

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) perwakilan Provinsi DI Yogyakarta dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DI Yogyakarta yang sudah berpengalaman mengaudit minimal 2 (dua) kali penugasan.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis 2,3,4,5 dan 6 diterima yaitu bahwa obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif, kecuali hipotesis 6 yaitu tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan demikian, semakin obyektif auditor, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan, semakin tinggi integritas seorang auditor dan semakin tidak ditekan oleh anggaran waktu, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya.

Dari hasil perhitungan uji nilai F dapat kita ambil kesimpulan bahwa secara serentak, seluruh variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan kemampuan menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 80,0%. Hal ini berarti masih terdapat variabel-

variabel independen lainnya yang dapat menjelaskan variabel kualitas hasil audit yaitu sebesar 20,0%.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah:

1. memperbesar jumlah sampel penelitian memperluas lokasi penelitian, misalnya untuk Jajaran pemerintahan se-pulau Jawa atau bahkan sampai di pemerintahan seluruh Indonesia, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum.
2. melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dengan memasukan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemeritah daerah, misalnya etika audit, kompleksitas tugas, dan skeptisisme profesional auditor.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan didalamnya, sehingga perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada auditor yang berada di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) perwakilan Provinsi DI Yogyakarta dan kantor perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DI Yogyakarta, sehingga

hasil penelitian hanya mencerminkan mengenai kondisi yang ada di DI Yogyakarta.

2. Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden, karena adanya ketidakseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner serta kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna